

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, et al. (2021). Kritik Sosial dalam Pertunjukan Teater JBT “Doa Batu” Analisis Semiotika Roland Barthes. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Agustina, H. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Kupu-Kupu Malam Karya Anggy Umbara. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Barly, M. (2024). Pesan Dakwah dalam Video Opening Piala Dunia Qatar pada tahun 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Cohen, R. (2013). *Theatre: Brief version* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Danesi, M. (2012). Pesan, Tanda, dan Makna (Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi). Jakarta: Jalasutra.
- Darmawan, E., & Taufiq, A. (2015). Peran Seni Pertunjukan dalam Penyampaian Pesan Moral: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 89-102.
- Dianto, et al. (2024). Perkembangan Bentuk Penyajian Raminten *Cabaret Show* di Gedung Hamzah Batik Malioboro. *Jurnal Seni Tari*, 23(1), 114-129.
- Handayani, T. (2018). Seni Kabaret Sebagai Media Edukasi Sosial pada Generasi Muda di Jakarta. Skripsi. Universitas Jakarta.
- Jaeni, M. (2023). Efektivitas Seni Pertunjukan Teater terhadap Perkembangan Anak. Institut Seni Budaya Jakarta Bandung.
- Khairunnisa, N. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Pertunjukan Randai Sanggar Mudo Barapi di Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 3(3), 203-214.
- Latief, Halilintar. (1986). Pentas: Sebuah Pertunjukan. Jakarta: Lagalipo
- Lareau, A. (1995). *The Wild Stage: Literary Cabarets of The Weimar Republic*. Columbia: Camden House, Inc.
- Marisa. (2020). Makna dan Simbol Tari Kiamat pada Masyarakat Keratuan Darah Putih di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Seni Tari Jaged*, 15(1), 69-83.
- Meilia, L., dkk. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Stand Up Comedy Jakarta Episode 7 di Televisi Nasional Kompas (Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual). *Jurnal Widyabastra*, 6(2).
- Nadia. (2022). Pesan Moral dalam Film Tarung Sarung. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri.
- Noer, E. (2023). Kajian Semiotika Teater Pertunjukan Drama Tradisi Mendu Menghadang Maut Karya H.Sataruddin Ramli. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Novianti, S. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “R.A Kartini” Karya Hanung Bramantyo. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri.
- Restianti, H. (2010). Seni Kabaret. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan
- Riyanto, T. (2019). Penggunaan Simbolisme dalam Pertunjukan Kabaret untuk Penyampaian Pesan Moral. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 135-147.
- Rizky, et al. (2021). Representasi Pesan Moral Pementasan Teater berjudul *Tua Karya Putu Wijaya*. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 3(2), 1-18.
- Rohhmadi, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Tradisi *Jemparingan Gagrak Mataram* di Komunitas *Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri*, Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rohman, F. (2018). Perkembangan Seni Pertunjukan Kabaret di Kota Bandung pada tahun 1982-2015. Tesis. Universitas Pendidikan Jakarta.
- Setyawan, B. (2020). Representasi Nilai Bhineka Tunggal Ika dalam Pertunjukan Kabaret Modern. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Sobur, A. (2014). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Jakarta Remaja Rosdakarya.
- Wax, A. (2023). *How to Create a Successful Cabaret Show*. Diakses pada 2 Jakarta 2025, dari <https://www.backstage.com/magazine/article/creating-successful-cabaret-show-23021/>
- Wedhaningsih, S., & Habsary, D. (2021). Makna Simbolik Gerak Tari Halibambang. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 22(12), 128-139.
- Wibowo, I. (2013). Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Widodo, Heri. (2020). Kabaret sebagai Media Kritik Sosial: Studi pada Pagelaran Teater Jakarta. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 8(1), 45-58.
- Yanuarti, R. (2017). Analisis Semiotik Pesan Non Verbal Melalui Teater dalam Pertunjukan Bib-Bob Karya W.S Rendra. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Topik Wawancara	Pertanyaan
Pemahaman terhadap isi Pagelaran	1. Bagaimana pendapat Anda secara umum terhadap pagelaran <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> yang Anda saksikan?
	1. Apa bagian yang paling berkesan atau paling Anda ingat dari pertunjukan tersebut?
	2. Apakah Anda merasa pertunjukan ini menyampaikan pesan tertentu? Jika iya, pesan seperti apa?
Penafsiran terhadap Simbol-Simbol dalam Pertunjukan	1. Dalam pertunjukan tadi, terdapat beberapa tokoh simbolik seperti Garuda, Naga, dan Ibu Pertiwi. Menurut Anda, apa makna dari masing-masing tokoh tersebut?
	2. Apa makna dari adegan dunia permainan menurut Anda? Apakah Anda melihat keterkaitannya dengan kehidupan nyata atau realitas sosial saat ini?
	3. Simbol-simbol visual seperti bendera merah putih, pakaian adat, dan tulisan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> juga muncul di panggung. Apa yang Anda rasakan saat melihat simbol-simbol tersebut?
	1. Apakah ada adegan atau pesan dalam pertunjukan yang membuat Anda tersentuh secara emosional? Bisa Anda ceritakan?
	2. Setelah menonton pertunjukan ini, apakah ada perubahan cara pandang Anda terhadap

Respons Emosional dan Refleksi Pribadi	keberagaman dan persatuan di Indonesia?
	3. Menurut Anda, apakah pertunjukan seperti ini relevan ditampilkan di kalangan pelajar atau masyarakat umum saat ini?
Simbol dan Realitas Sosial	1. Apakah Anda merasa pertunjukan ini merefleksikan situasi sosial yang sedang terjadi di Indonesia?
	2. Menurut Anda, bagaimana pertunjukan ini bisa membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang toleransi dan persatuan?
	3. Apa harapan Anda jika pertunjukan seperti ini terus dilakukan di masa mendatang?

LAMPIRAN



Gambar 1 Garuda



Gambar 2 Naga



Gambar 3 Ibu Pertiwi



Gambar 4 Raya



Gambar 5 Ayah



Gambar 6 Ibu



Gambar 7 Soekarno



Gambar 8 Siswa-siswi



Gambar 9 Giri Ramadhan – sutradara dan Pendiri Gatmadeva Entertainment